

**EFEKTIVITAS PROGRAM BERSAMA KAMI PETUGAS LACAK KESEHATAN
ROKAN DI PUSKESMAS ROKAN IV KOTO
KABUPATEN ROKAN HULU**

Oleh : Tista Rissa Lestari

Email : tista.rissa3321@student.unri.ac.id

Pembimbing : Dr. Harapan Tua RFS, M.Si

Program Studi Ilmu Administrasi Publik - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761632777

Abstract

The effectiveness of the program with us, the Rokan health tracking officer at the Rokan IV Koto Health Center, Rokan Hulu Regency is an innovation activity of the Rokan IV Koto Health Center in overcoming the problem of the lack of community visits to check their health regularly at the Puskesmas and the lack of public awareness to behave in a clean and healthy life. This study aims to determine the effectiveness of the program with us Rokan health tracking officers at the Rokan IV Koto Health Center, and to determine the factors that hinder the effectiveness of the program with us Rokan health tracking officers at the Rokan IV Koto Health Center. This study uses a purposive sampling technique with a qualitative research type with a descriptive case study approach and the required data, both primary and secondary data obtained through observation, interviews and documentation, are then analyzed based on the research problem. The results of the study showed that the effectiveness of the program with us, the Rokan health tracking officer at the Rokan IV Koto Health Center, Rokan Hulu Regency was not optimal, this was due to several inhibiting factors such as the lack of facilities and infrastructure, and the low awareness of the community to carry out the program with us the Rokan health tracking officer in Rokan IV Koto Health Center.

Keyword: *Effectiveness, Program, Puskesmas*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup layak dan produktif. Kesehatan juga suatu unsur yang penting bagi setiap manusia untuk mencapai kesejahteraan. Setiap manusia berhak memiliki perlindungan tentang kesehatan. Negara yang kuat didukung pula oleh masyarakat yang sehat, baik jasmani dan rohani. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di rumah sakit dan puskesmas baik melalui penyediaan peralatan medis, tenaga perawat yang menguasai bidangnya. Pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit dan puskesmas merupakan sarana untuk memberikan pelayanan yang bermutu dan memuaskan bagi pasien sesuai dengan standar yang ditetapkan serta dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Peralatan obat yang lengkap dan mendukung fasilitas yang lain seperti kantin, laboratorium, apotek, ruang tunggu, dan sebagainya agar masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang cepat dan tepat.

Puskesmas adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten atau kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja UPT, tugasnya adalah menyelenggarakan sebagian tugas teknis Dinas Kesehatan. Puskesmas hadir sebagai upaya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memadai dan memiliki jangkauan luas bagi masyarakat. Tujuan umum pelayanan kesehatan melalui Puskesmas adalah untuk terselenggaranya upaya kesehatan masyarakat yang bermutu, terjangkau dan peran masyarakat.

Puskesmas juga salah satu sarana dalam pemberian pelayanan kesehatan yang terdekat dengan masyarakat. Pentingnya sarana pelayanan kesehatan diakibatkan karena kesehatan merupakan aspek yang paling penting dan salah satu indikator dalam mengukur kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Sebagai penyelenggara pelayanan dasar di garis depan UPTD Puskesmas bertanggung jawab terhadap pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative.

Kecamatan Rokan terdiri dari 09 Desa 1 Kelurahan. Terhitung Januari 2012 sesuai dengan keputusan Bupati Rokan Hulu Nomor 11 Tahun 2011 tanggal 1 Januari 2011, bahwa Puskesmas Rokan IV Koto di mekarkan menjadi dua Puskesmas, yaitu Puskesmas Rokan IV Koto I yang berkedudukan di Rokan Kelurahan Rokan dan Puskesmas Rokan IV Koto II yang berkedudukan di Banjar Datar Desa Cipang Kiri Hilir. Puskesmas Rokan IV Koto I terdiri 1 Puskesmas Induk dan 9 unit Puskesmas pembantu dan poskesdes. Luas wilayah Puskesmas Rokan I setelah dimekarkan adalah $\pm 40.383,75 \text{ km}^2$.

UPTD Puskesmas Rokan IV Koto I merupakan salah satu UPTD yang ada di Kecamatan Rokan IV Koto I merupakan salah satu UPTD yang ada di Kecamatan Rokan IV Koto, yang terletak di kelurahan Rokan, merupakan penyelenggara Pembangunan Kesehatan di Kecamatan Rokan IV Koto yang juga bagian terpadu dari pembangunan bidang sosial budaya serta bagian integral dari pembangunan kesehatan Kabupaten Rokan Hulu yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ditunjang dengan peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Pengukuran keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan indikator dari standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan yang diselenggarakan dan juga menjadi tolak ukur pelaksanaan kegiatan oleh UPTD

Puskesmas Rokan IV Koto I dan akan menjadi Sistem Informasi Kesehatan. Program Bersama Kami Petugas lacak Kesehatan Rokan IV Koto (Basmi Pelakor) merupakan suatu kebanggaan tersendiri bahwa program yang diresmikan langsung oleh bupati Rokan Hulu ini merupakan yang pertama kalinya di Rokan Hulu dan beliau mengharapkan program ini juga dapat memantik semangat petugas dalam menjalankan tugas yang optimal, hal ini sejalan dengan motto Puskesmas yaitu “Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu, amanah dan ramah menuju masyarakat Rokan IV Koto sehat 2020”.

Adapun materi “Basmi Pelakor” adalah program inovasi dari 2 PKM yang ada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu. Program inovasi “Basmi Pelakor” ini sendiri digagas oleh Puskesmas Rokan IV Koto I yang mana artinya dari Basmi Pelakor ini adalah Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan IV Koto. Ide awal program ini adalah mengantisipasi dari permasalahan mendasar masyarakat yang rata-rata bekerja sehingga mereka tidak bisa datang untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin ke Puskesmas. Sementara penyakit tidak menular itu tidak bisa diabaikan, karena banyak yang menyebabkan kematian. Contoh penyakit tidak menular yang berakhir pada kematian antara lain ialah Dia betes Melitus (DM), Hipertensi, Jantung dan Kanker.

Di puskesmas saat ini juga sudah ada program tersendiri untuk menjaring dan untuk manajemen penyakit tidak menular di masyarakat, wadahnya bisa disebut dengan Posbindu, pesertanya bisa dari kader dan masyarakat yang biasanya menjadi tempat dan wadah share mengenai keluhan keluhan yang dirasakan, pemeriksaan lab sederhana, dan juga rujukan jika diperlukan pengobatan lebih lanjut. Adapun program

upaya kesehatan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Rokan IV Koto 1 adalah :

A. Upaya kesehatan wajib Puskesmas (Esensial) :

1. Upaya promosi kesehatan.
2. Upaya kesehatan lingkungan.
3. Upaya perbaikan gizi.
4. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan tidak menular
5. Upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana
6. Upaya pengobatan dasar

B. Upaya kesehatan pengembangan Puskesmas :

1. Upaya kesehatan lanjut usia (Lansia)
2. Upaya laboratorium Puskesmas (Ps)
3. Upaya perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)
4. Pelayanan akupresure

Pada wilayah Puskesmas Rokan IV Koto I Penyakit menular dan infeksi masih menjadi permasalahan kesehatan, diantaranya pada tabel berikut ini terdapat data penyakit dan data kunjungan masyarakat beserta pencapaian persentase Penyakit Tidak Menular (PTM) yang ada di Puskesmas Rokan Hulu yaitu :

Tabel 1.1 : Daftar Penyakit di Puskesmas di Rokan IV Koto Berdasarkan ICD-10

No	Nama Penyakit	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Infeksi dan Parasit	20	24	24	13	14	14	18	11	15	10	13	16	192
2	Kecacingan		4		2	25			1	8	2	2	17	61
3	Endokrin Nutrisi dan Metabolik	16	25	21	13	10	17	17	13	21	15	22	20	210
4	Gangguan mental dan perilaku	2	2				2	2	1		4	2	2	17
5	Mata dan Adneksia	9	10	8	17	8	9	5	5	7	16	4	7	105
6	Sistem Sirkulasi	54	61	86	58	67	74	60	56	66	70	91	76	801
7	Sistem Pernapasan	184	189	164	147	98	115	113	84	116	106	102	145	1563
8	Sistem Pencernaan	158	130	112	101	82	117	83	95	116	125	115	108	1342
9	Kulit dan Jaringan Subkutab	140	124	149	152	118	129	127	95	108	143	147	142	1574
10	saluran Kencing										1			1
11	Kehamilan, Kelahiran dan Masa nifas					2	2			1				5
12	Trauma Keracunan nan akibat Eksternal													
Jumlah		583	569	564	493	404	480	425	391	460	500	498	533	
Total		5900												5871

Sumber : laporan LB 1 Puskesmas berdasarkan ICD-10

Tabel 1.2 Data Kunjungan Masyarakat dan Target Sasaran Pencegahan PTM di Puskesmas Rokan IV Koto 1 Tahun 2019

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Sasaran	Target Sasaran		Pencapaian		Cakupan %		Penanggung Jawab
				4	Alkohol	Alkohol	Variable (rata-rata dari subvariabel)	Sub Variable (capaian target) x 100		
1		Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)						20,6		KASI PTM
2		L. Pelayanan Kesehatan pada USA PRODUKTIF (SPM 4)	Orang usia 15 - 59 th	Orang usia 15-59 tahun yg mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya.	12.645	961		7,7		
		M. Kedebugan Laporan PTM						100		
		1. Kedebugan Surveilans PTM	Bulan	100%	12	12		100		
		2. Kedebugan Promosi MAMU	Bulan	100%	12	12		100		
		3. Kedebugan Laporan WES SPN	Bulan	100%	12	12		100		
		IX Cakupan Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks (IVA dan kanker payudara (Sedasi)	Orang (WUS 30 & 50 tahun)	100%	560	77		13,6		
3		O. Pelayanan Kesehatan pada Penderita HIPERTENSI (SPM 8)	Orang usia > 15 th (sesuai data RISKESDAS)	Jumlah penderita Hipertensi yg mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya.	3.502	542		15,3		
3		O. Pelayanan Kesehatan pada Penderita DIABETES MELITUS (DM) (SPM 9)	Orang usia > 15 th (sesuai data RISKESDAS)	Jumlah penderita DM yg mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya.	150	123		77,9		

Sumber : laporan cakupan kegiatan Puskesmas Rokan IV Koto 2019

Tabel 1.3 Data Kunjungan Masyarakat dan Target Sasaran Pencegahan PTM di Puskesmas Rokan IV Koto Tahun 2020

No	Tipe Kegiatan	Kegiatan	Sasaran	Target Sasaran		Pencapaian		Cakupan %		Penanggung Jawab
				4%	Absolut	Absolut	Variable (rata-rata dari subvariabel)	Sub Variable(capaian target) x100		
1.		Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)						20,6		KASI PTM
2.		L. Pelayanan Kesehatan pada USA PRODUKTIF (SPM 4)	Orang usia 15 - 59 th	Orang usia 15-59 tahun yg mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya.	12.645	961		7,7		
		M. Kedebugan Laporan PTM						100		
		1. Kedebugan Surveilans PTM	Bulan	100%	12	12		100		
		2. Kedebugan Promosi NAMA	Bulan	100%	12	12		100		
		3. Kedebugan Laporan WES SPN	Bulan	100%	12	12		100		
		IX. Cakupan Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks (IVA dan kanker payudara) (Sedasi)	Orang (WUS 30 & 50 tahun)	100%	560	77		13,6		
2		O. Pelayanan Kesehatan pada Penderita HIPERTENSI (SPM 8)	Orang usia > 15 th (sesuai data RISKESDAS)	Jumlah penderita Hipertensi yg mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya.	3.502	542		15,3		
3		O. Pelayanan Kesehatan pada Penderita DIABETES MELITUS (DM) (SPM 9)	Orang usia > 15 th (sesuai data RISKESDAS)	Jumlah penderita DM yg mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya.	150	123		77,9		

Sumber : laporan cakupan kegiatan Puskesmas Rokan IV Koto 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penyakit yang paling banyak yang dialami oleh masyarakat Kecamatan Rokan IV Koto adalah penyakit jaringan subkutan dengan jumlah sebanyak 1.576 orang, dan jumlah penyakit yang paling sedikit dialami oleh masyarakat Rokan IV Koto adalah penyakit saluran kencing dengan jumlah sebanyak 2 orang. Persentase untuk kegiatan Posbindu di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2019 mencapai 28,6 % dengan jumlah kunjungan masyarakat untuk pelayanan kegiatan pada usia produktif (usia 15 -59 tahun) dengan jumlah kunjungan 961 orang, untuk cakupan upaya deteksi dini penyakit kanker serviks (IVA dan kanker payudara sadanis) dengan jumlah 77 orang, pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi (SPM 8) berjumlah 542 orang, sedangkan untuk pelayanan kesehatan pada penderita diabetes melitu (DM) berjumlah 123 orang. Pada tahun 2020 mencapai 65, 34 % dengan jumlah kunjungan masyarakat untuk pelayanan kegiatan pada usia produktif (usia 15-59 tahun) dengan jumlah kunjungan 5.235 orang, untuk cakupan upaya deteksi dini penyakit kanker serviks (IVA dan kanker payudara) dengan jumlah 177 orang, pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi (SPM 8) berjumlah 1.339 orang, sedangkan untuk pelayanan kesehatan pada penderita diabetes melitus (DM) berjumlah 238 orang.

Untuk kegiatan Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di adakan kegiatan sekali dalam sebulan (10 desa), tidak ada dana khusus untuk Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan, melainkan menggunakan dana Bantuan Operasional Kegiatan (BOK). Sasaran utama adalah kelompok masyarakat sehat berusia 15

tahun tahun ke atas di wilayah kerja Puskesmas Rokan.

Tuberkulosis merupakan suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh suatu mikroba yang disebut *Mycobacterium tuberculosis*. sebagian besar kuman TB menyerang paru tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya atau ekstra paru yaitu antara lain TB Tulang, kulit dan kelenjar, penyakit ini menyebar dan ditularkan melalui udara (Droplet Infeksi). Millenium Development Goals (MDGs) menjadikan penyakit TB paru sebagai salah satu penyakit yang menjadi target untuk diturunkan, selain Malaria dan HIV/AIDS. Berdasarkan hasil survei nasional (2004), dinyatakan bahwa provinsi Riau terdapat 160 kasus TB Paru BTA positif diantara 100.000 penduduk.

Pada tahun 2018 perkiraan penemuan kasus baru BTA positif untuk Puskesmas Rokan IV Koto I adalah 7 kasus. Dengan angka Case Detection Rate (CDR) sebesar 17,94%, Jadi dari data di atas dapat diketahui angka penemuan TB Paru baru BTA+ masih di bawah target nasional sebesar (80%), Prevalensi TB Paru BTA positif merupakan kasus yang ada (baik baru maupun lama) per 100.000 penduduk pada wilayah dan kurun waktu tertentu, pada tahun 2018 Prevalensi TB Paru BTA positif 7 per 100.000 penduduk dengan CNR kasus baru BTA+ per 100.000 penduduk sebesar 17,94% dan CNR seluruh kasus TB per 100.000 penduduk sebesar 46,66% dan angka kematian TB paru sebesar 0,0 per 100.000 penduduk.

Dalam mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan Pengobatan yang mengindikasikan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan baik yang sembuh maupun yang menjalani pengobatan lengkap. Untuk mengukur keberhasilan pembangunan

kesehatan diperlukan indikator dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan yang diselenggarakan dan juga menjadi tolak ukur pelaksanaan kegiatan oleh UPTD Puskesmas Rokan IV Koto I dan akan menjadi Sistem Informasi Kesehatan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas mengenai Efektivitas Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Efektivitas Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan Efektivitas Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di

Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari manfaat praktis, akademis dan teoritis yang di jelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat praktis, sebagai bahan masukan bagi pemerintah kabupaten Rokan Hulu sehubungan dengan efektivitas program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
2. Manfaat Akademis, Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah referensi kepustakaan di Fakultas Ilmu Sosian dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Publik, serta menjadi rujukan bagi penulis-penulis berikutnya yang membahas permasalahan yang sama.
3. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memacu perkembangan penelitian dibidang Administrasi Publik, terutama untuk pengembangan teori-teori Efektivitas.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

Menurut Harbani Pasolong efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.

Efektivitas juga sering digunakan

untuk mengukur keberhasilan yang dicapai oleh organisasi atau perusahaan terkait dengan program-program yang direncanakan. Pengelolaan sebuah organisasi atau perusahaan dikatakan

berhasil apabila sasaran atau tujuan yang ditetapkan mampu dilaksanakan dan memberikan kegunaan bagi perusahaan tersebut. Ukuran dari efektivitas dapat dinilai dengan cara membandingkan pencapaian tujuan dari suatu aktivitas yang dilakukan dan bukan mengenai biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan aktivitas tersebut Danim (2004).

Menurut Erawati (2017:14) Efektivitas adalah suatu keadaan di mana terjadi kesesuaian antara tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian efektivitas lebih menekankan bagaimana hasil yang diinginkan itu tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapai suatu tujuan yang telah terlebih dahulu ditentukan (Rahadhitya & Darsono, 2015).

Dari beberapa pengukuran efektivitas diatas, peneliti telah memutuskan untuk menggunakan pengukuran Duncan (dalam Steers, 1985:53) dikutip oleh Kharisma (2017:5) mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu

dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi dan komunikasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

2.2 Konsep Program

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) “program artinya rancangan mengenai azas serta usaha yang dilaksanakan”. Program adalah unsur pertama yang harus ada demi tercapainya suatu kegiatan. Di dalam program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa setiap program dijelaskan mengenai:

- a. Tujuan kegiatan yang akan di capai.
- b. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
- c. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- d. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- e. Strategi pelaksanaan.

Basmi Pelakor (*Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan*) adalah kegiatan inovasi Puskesmas Rokan IV Koto I dalam rangka penanggulangan masalah kesehatan. Program Basmi Pelakor ini muncul dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Kurangnya minat masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin ke Puskesmas.

2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
3. Letak Puskesmas yang kurang strategis.

Dengan adanya program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ini diharapkan nantinya dapat menjangkau masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan, dan memberikan edukasi, konseling kepada masyarakat. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan Basmi Pelakor ini menyebar dengan luas, hal ini tentunya sejalan dengan Visi Puskesmas Rokan IV Koto yaitu “ *terwujudnya pelayanan kesehatan bermutu, amanah, dan ramah menuju masyarakat Rokan IV Koto sehat 2020*” .

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan masalah yang terjadi secara detail dan data-data yang didapatkan akurat sehingga penelitian bisa menjawab masalah yang terjadi di lapangan. Serta dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Creswell (2012:16) menegaskan bahwa penelitian kualitatif sangat cocok untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang tidak diketahui variabel-variabel dan perlu dieksplorasi. Literatur mungkin menghasilkan sedikit informasi tentang fenomena studi, dan anda perlu belajar lebih banyak dari para partisipan melalui eksplorasi.

Adanya kualitatif peneliti bisa lebih fokus pada masalah dan bisa menganalisis permasalahan dengan data dan fakta yang telah didapatkan dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif menurut Ridwan (2015:65) adalah metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa hasil penelitian. Dasar penggunaan metode ini

untuk melakukan penyelidikan pada pemecahan masalah yang sedang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penyusunan Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dan untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi dalam pelaksanaan program.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu informan yang dipilih dengan mempertimbangkan dan tujuan tertentu atau yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepala bidang Kesehatan Masyarakat di Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu.
2. Kepala UPTD Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
3. Sub Tata Usaha Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
4. Promosi Kesehatan (PROMKES) di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
5. Lurah Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
6. Masyarakat Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

3.4 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui penelitian langsung dilapangan guna memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian dilapangan dilakukan agar mendapatkan data dan informasi yang akurat sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan dilokasi penelitian yang meliputi faktor Efektivitas

Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data olahan yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapatkan. Data sekunder diperoleh melalui sumber kedua atau secara tidak langsung berbentuk hasil karya seperti dokumen, laporan-laporan, buku-buku, dan data lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun data sekunder sebagai acuan peneliti adalah:

1. Surat keputusan Kepala Puskesmas Rokan IV Koto 1 nomor : SK/PKM-RKN 1/ 1/ 2019 tentang Inovasi Program Puskesmas Rokan IV Koto.
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 tentang puskesmas.
3. Peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang tenaga kesehatan.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 128 / MENKES/ SK/ II/ 2004 tentang kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat.
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 836/Menkes/SK/IX/2008 Tentang Pedoman Pengembangan Manajemen Kinerja Perawat dan Bidan.
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 828/Menkes/SK/VI/2005 Tentang Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota
7. Data penyakit yang ada di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
8. Skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian sebagai penunjang dalam melakukan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Karena pada teknik ini tidak hanya mendapatkan informasi dari informan tetapi informan juga bisa memberikan pendapat terkait masalah yang

telah terjadi dan memberikan saran untuk kedepannya. Peneliti tetap membuat daftar pertanyaan yang berakitan dengan masalah disertai pertanyaan bebas untuk mendukung penelitian mengenai Efektivitas Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan (Basmi Pelakor) di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

Survei peneliti lakukan untuk dapat melihat keadaan yang nyata di lapangan. Hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti dari narasumber yang berbeda-beda kemudian di analisis dan dipahami secara mendalam, setelah itu penulis rekap menjadi hasil analisis dan didukung dengan hasil survei dari pemerintahan Kecamatan Kampar. Adapun hambatan dalam proses wawancara yang peneliti lakukan adalah banyak informan penelitian yang sulit untuk dijumpai karena pandemic covid 19, oleh karena itu wawancara dilakukan dengan penjadualan yang ketat sehingga peneliti berulang-ulang kali untuk bisa bertemu dengan informan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi atau kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian dalam memperoleh informasi terkait objek penelitian. Data dapat berupa file, gambar atau foto, dokumen dan lainnya selama proses penelitian. Penulis mengambil data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang dapat dari informan yang ada hubungannya dengan Efektivitas Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan (Basmi Pelakor) di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, yang berupa file, foto, buku, laporan akhir dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini penulis peroleh dari dokumen pribadi yang diberikan oleh pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

3.6 Analisis Data

Menurut Ramadayani (2018:53-54) Dalam analisis kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (Matthew B. Miles and A. Michael

Huberman: 1992).

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "*kasar*" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun. Data yang diperoleh oleh peneliti tidak langsung diambil mentah-mentah. Data tersebut dipilih serta diolah dan disederhanakan untuk mendukung penelitian ini. Setelah melalui pemilihan dan olahan kemudian data disajikan dalam bentuk tabel maupun tulisan. Sehingga data yang ditampilkan lebih terarah dan tersusun sesuai dengan masalah dan judul pada penelitian ini.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sehingga dengan melihat penyajian data, kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Agar lebih jauh dapat menentukan langkah menganalisis atau mengambil tindakan yang berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data tersebut. Penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah berbentuk teks naratif. Penyajian data dalam penelitian sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara. Informasi atau data yang didapatkan kemudian disajikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Menarik kesimpulan/verifikasi

Proses pengumpulan data dengan cara seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelsan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu

mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis. Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya atau sering disebut dengan validitas. Jika tidak demikian, yang kita miliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenarannya dan kegunaannya. Setelah data disajikan dalam penelitian ini, penulis akan menarik kesimpulan dari data tersebut serta menganalisis data untuk menjadikannya lebih sempurna dan dapat dimengerti oleh pembaca. Dari data yang diperoleh dan disajikan oleh peneliti yang telah melalui tahap pemilihan serta penyempurnaan maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan mengenai Efektivitas Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Efektivitas Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan Di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Pada penelitian ini penulis melihat pegangan dalam melakukan efektivitas Kharisma (2017:5), untuk menjawab suatu proses efektivitas program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, yang terdapat 3 indikator yaitu:

1. Pencapaian tujuan.
2. Integrasi.

3. Adaptasi.

Untuk membahas ketiga hal diatas yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu efektivitas program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Penulis melaksanakan penelitian ini berdasarkan wawancara langsung dengan informan penelitian. Berikut merupakan hasil penelitian sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan:

1. Pencapaian Tujuan

Dalam penelitian ini pencapaian tujuan yang dimaksud yaitu suatu kegiatan yang memiliki tujuan dengan jelas menggunakan perencanaan, pengarahannya, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Selain itu pencapaian tujuan perlu dipelihara dengan baik, agar pencapaian tujuan dari sebuah program yang dibuat bisa berjalan dengan optimal.

Tujuan dari terbentuknya program Bersama Kami Petugas lacak kesehatan Rokan 1 di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu secara umum adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk melaporkan kesehatannya ke Puskesmas yang ada di Sekitar Rokan 1 di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, mengingat bahwa saat ini tidak banyak dari masyarakat yang peduli akan kesehatannya dan memeriksakan kesehatannya ke Puskesmas.

Pihak Puskesmas pada pelaksanaan program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu berperan sebagai konseptor, yang mana dalam hal ini pihak dari Puskesmas melakukan sosialisasi dan pengabdian masyarakat hal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan program yang dibuat. Selain itu, Peran Dinas Kesehatan juga sangat

penting dalam pelaksanaan Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu agar program tersebut bisa berjalan dengan baik atas izin dari pihak Dinas Kesehatan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai kehidupan yang sehat dan sejahtera adalah dengan dibentuknya Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu

PTM). Posbindu PTM adalah wujud nyata peran serta masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Kegiatan ini dikembangkan sebagai bentuk kepaswadaan dini terhadap PTM mengingat hampir semua faktor PTM pada awalnya tidak memberikan gejala. Posbindu PTM merupakan bentuk upaya kesehatan masyarakat yang telah berkembang menjadi Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dalam pengendalian faktor resiko PTM dibawah pembinaan Puskesmas.

Pengendalian PTM dari segi prosesnya Posbindu PTM di Puskesmas Rokan IV Koto melakukan berbagai kegiatan seperti skrining kardiovaskuler, skrining IVA, skrining SADARI, prolans DM dan hipertensi yang dilakukan dua bulan sekali, akan tetapi belum didukung oleh fasilitas dan materials yang memadai. Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan perbulan oleh bidandesa ke kepala puskesmas kemudian diteruskan ke kepala pemegang program yang bersangkutan dinilai sesuai dengan program (sudah baik).

Indikator pencapaian tujuan dalam efektivitas program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Kabupaten Rokan Hulu sudah mencapai

apa yang diinginkan oleh pihak program. Dengan adanya program ini, masyarakat lebih rajin untuk memeriksakan kesehatanya ke Puskesmas, lebih peduli dengan kehidupan yang bersih dan sehat, hendaknya program ini selalu terjaga konsistensi, agar program ini tetap bertahan dan berjalan sebagaimana yang diharapkan dari awal dimunculkannya program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

2. Integrasi

Integrasi merupakan suatu tolak ukur terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Selain itu integrasi juga merupakan tindakan untuk menyatukan komponen yang lebih kecil kedalam suatu sistem yang berfungsi menjadi satu. Dalam menjalankan suatu Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu intergasi sangat dibutuhkan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mau terlibat dalam program tersebut.

Indikator Integrasi dalam efektivitas program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu itu sudah ada dari masing-masing pihak yang terlibat dalam program. Namun yang menjadi kendalanya ada pada masyarakatnya yang masih banyak kurang peduli akan kesehatanya. Jika sosialisasi atau pemberian pemahaman terhadap masyarakat berjalan dengan baik, maka usaha dari pemegang program dan tim lainnya akan memiliki potensi yang cukup. Oleh karena itu semua pihak yang terlibat di dalam berjalannya program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu harus memahami dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini, dan tingkat

kesadaran akan kesehatan makin di tingkatkan.

3. Adaptasi

Adaptasi yang dimaksud di sini adalah kemampuan pihak dari Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu memenuhi sumber daya manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dapat dilihat dari jumlah pegawai yang terlibat dalam pengelolaan pengaduan masyarakat, kemampuan pegawai dalam pengelolaan pengaduan masyarakat, agar dapat beroperasi dengan baik untuk digunakan sebagai tolak ukur proses pengaduan. Adaptasi adalah kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, bagaimana program ini bisa menjadi acuan masyarakat supaya lebih berperilaku hidup bersih dan sehat.

Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto mampu meningkatkan antusias masyarakat ke Posbindu PTM, terlihat dari cakupan kunjungan ke Posbindu PTM dalam enam bulan pertama terhitung dari bulan Januari sampai bulan Juni pada tahun 2018 sebesar 29,2% dan terjadi peningkatan yang cukup signifikan menjadi 57,% pada tahun 2019.

Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu mampu beradaptasi dengan baik bersama masyarakat hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin, kemudian dari mereka yang tidak memeriksakan kesehatannya, sekarang masyarakat itu sudah memiliki rasa peduli terhadap dirinya untuk mengikuti kegiatan Posyandu lansia, Posbindu yang ada di desa-desa, dengan berlangsungnya Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan

Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu masyarakat tidak ada lagi yang menolak dengan dijalankannya program ini, karena masyarakat sudah sadar akan kesehatan dirinya baik di dalam keluarga, lingkungan dan sekitarnya untuk mencapai keluarga sehat.

4.2 Faktor Penghambat Terjadinya Efektivitas Program Bersama Kami Petugas Lacak Kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Prasarana adalah kelengkapan dari fisik suatu lingkungan, kawasan, kota atau wilayah sehingga memungkinkan ruang tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Infrastruktur menunjuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Sementara prasarana merupakan suatu faktor potensial yang sangat penting dalam menentukan arah dan masa depan perkembangan suatu wilayah. Fungsi dari sarana dan prasarana dapat berbeda sesuai dengan ruang lingkup dan juga penggunaannya, misalkan saja sarana dan prasarana pendidikan berbeda dengan transportasi, wisata, kesehatan, dan sebagainya. Tetapi mempunyai satu tujuan yang sama yaitu untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Tersedianya sarana dan prasarana kerja salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan faktor penghambat dalam penerapan efektivitas program bersama kami petugas

lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. sarana dan prasarana Posbindu sudah lengkap, akan tetapi penggunaan alat-alat yang dibutuhkan masih digunakan secara bergantian di setiap desa dan harus sering di servis, dengan keterbatasan dana menyebabkan alat yang digunakan harus dibeli sesuai kebutuhan yang dibutuhkan.

Demi menunjang segala aspek dalam kesehatan, maka perlu adanya pembangunan sarana dan prasarana kesehatan. Hal ini akan memiliki dampak positif dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berpotensi. Sarana dan prasana sangat berperan dalam peningkatan efektivitas program, karena merupakan sarana pendukung bagi kelancaran proses program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sudah lengkap, akan tetapi alat yang digunakan dipakai secara bergantian di setiap desa karena keterbatasannya dana. Hal ini yang menjadi kendala berjalannya program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kurangnya Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan

Selanjutnya faktor yang menjadi penghambat untuk melakukan efektivitas program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Banyak dari pihak masyarakat yang tidak sempat memeriksakan kesehatannya ke Puskesmas dengan alasan bekerja. Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV

Koto Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat dari sedikitnya masyarakat yang mau terlibat.

Di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan sudah banyak yang berminat untuk diperiksa kesehatannya, akan tetapi masih ada masyarakat yang tidak ingin diperiksa kesehatannya oleh pihak Puskesmas, karena mereka kurang menyadari akan kesehatannya dan beranggapan tidak penting untuk diperiksa, padahal pihak Puskesmas sudah melakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar mau berperilaku hidup bersih dan sehat.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menemukan efektivitas program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV belum berjalan secara optimal. Hal tersebut karena kurangnya kesadaran masyarakat Kecamatan Rokan IV Koto untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin ke Puskesmas, serta kurangnya berperilaku hidup bersih dan sehat. Secara kebijakan atau aturan sudah ada untuk menunjang kegiatan pokok yang sudah ada di Puskesmas Rokan IV Koto 1 yang terdapat pada Surat Keputusan Kepala Puskesmas Rokan IV Koto 1 nomor: SK/PKM-RKN 1/1/2019 tentang Inovasi Program Puskesmas Rokan IV Koto 1, yang mana di dalamnya mengidentifikasi peluang-peluang perbaikan inovatif program, menganalisis hasil identifikasi peluang inovatif, memberitahukan atau mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa Puskesmas Rokan IV Koto 1 memiliki program inovatif untuk menunjang kegiatan pokok Puskesmas serta mengevaluasi program inovasi Puskesmas Rokan IV Koto 1.
2. Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor penghambat efektivitas

program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yaitu belum memadainya sarana dan prasarana dalam program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV seperti alat yang masih sering rusak diantaranya adalah tensi meter, alat ukur gula darah, kolesterol, penggunaan alat TTV dan timbangan, sehingga menyebabkan alat yang dipakai harus

bergantian serta rendahnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin ke Puskesmas.

Saran

1. Masyarakat Kecamatan Rokan IV Koto lebih meningkatkan dan menanamkan rasa peduli akan kesehatan dan lebih sadar akan pentingnya kesehatan supaya pelaksanaan program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto, sesungguhnya partisipasi masyarakat merupakan hak dan kewajiban untuk memberikan kontribusi kepada pencapaian sebuah program, petugas program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto harus terus memberikan edukasi terhadap masyarakat Kecamatan Rokan IV Koto tentang kesehatan agar masyarakat terus meningkatkan rasa peduli akan kesehatan serta lebih sadar pentingnya menjaga kesehatan supaya pelaksanaan program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV Koto bisa berjalan dengan lancar.
2. Puskesmas Rokan IV harus menyediakan dengan sebaik mungkin alat yang digunakan untuk melakukan

program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV supaya tidak ada lagi alat-alat yang rusak atau kosong, sebaiknya pihak Puskesmas bisa mengajukan permohonan terhadap Dinas Kesehatan untuk bisa melengkapi alat yang di butuhkan untuk melaksanakan program bersama kami petugas lacak kesehatan Rokan di Puskesmas Rokan IV supaya berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. 2012. *Research Design (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Organisasi Kelompok*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Data penyakit yang ada di Puskesmas Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
- Harbani Pasolong, 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta
- Ridwan. (2015). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung ALFABETA CV.
- Steers, M. Richard. 1985. *Efektivitas organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosa Kata Baru*, (Surabaya : Mekar 132.)